

ABSTRAK

Kecemasan adalah faktor yang berperan besar pada seseorang untuk melakukan perawatan gigi. Kecemasan merupakan keadaan normal yang dialami sebagai bagian perkembangan normal manusia yang sudah mulai tampak sejak masa anak. Kecemasan *dental* pada anak telah diakui sebagai masalah selama bertahun-tahun yang menyebabkan anak sering menunda dan menolak untuk melakukan perawatan sehingga dapat menimbulkan dampak negatif bagi pertumbuhan gigi selanjutnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecemasan anak usia 7-8 tahun terhadap perawatan gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) kota Bandung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 50 orang pasien anak berusia 7-8 tahun yang dilakukan perawatan gigi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan kuisioner yang terdiri dari 32 pernyataan yang meliputi 8 gejala kecemasan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pasien anak usia 7-8 tahun di RSKGM kota Bandung yang dilakukan perawatan gigi sebanyak 46% (23 anak) cukup cemas, 26% (13 anak) tidak cemas, 24% (12 anak) cemas dan 4% (2 anak) sangat cemas. Skor rata-rata kecemasan dari 50 pasien anak pada penelitian ini adalah 9,46 (29,56%) dimana termasuk cukup cemas.

Simpulan pada penelitian ini didapatkan sebanyak 46% (23 anak) dengan tingkat kecemasan cukup cemas.

Kata Kunci: kecemasan, kecemasan *dental*, perawatan gigi

ABSTRACT

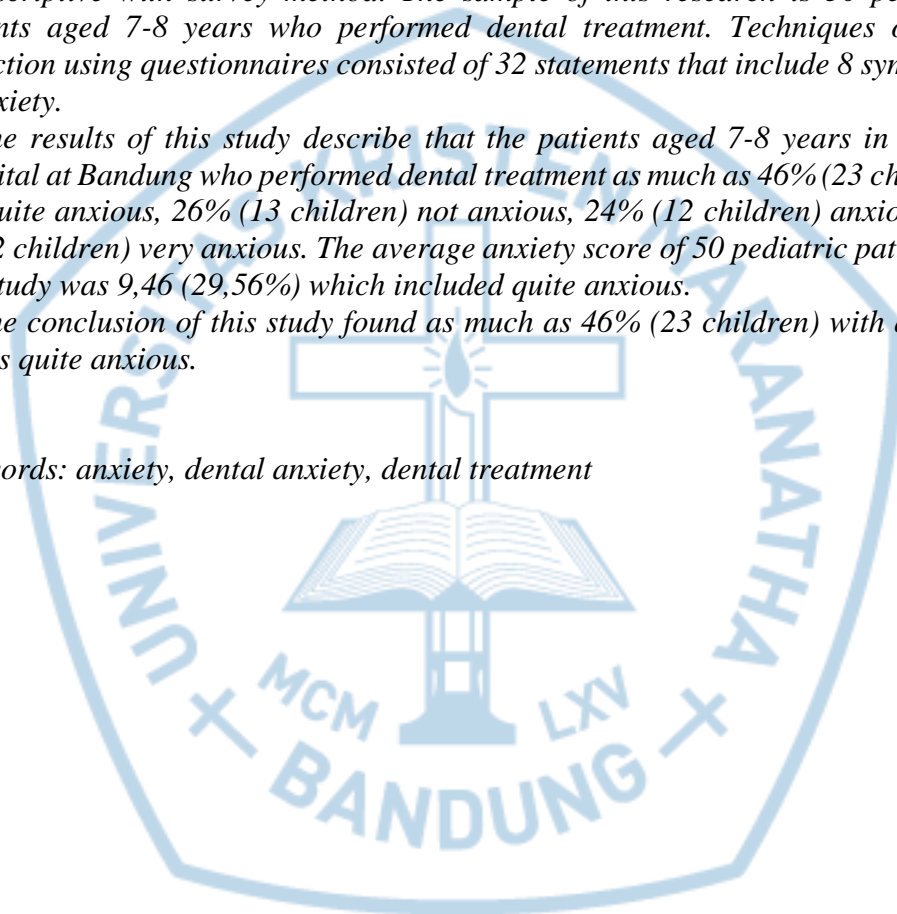
Anxiety is the factor that play a big role for someone to do dental treatment. Anxiety is a normal state who experienced by human as part of development that appeared since childhood. Dental anxiety in children has been recognized as a problem over the years that causes children to defer and refuse treatment so that it can have a negative impact for permanent tooth development.

The aim of this study was to determine the anxiety rate of children aged 7-8 years of dental treatment in Dental Hospital at Bandung. The type of this research is descriptive with survey method. The sample of this research is 50 pediatric patients aged 7-8 years who performed dental treatment. Techniques of data collection using questionnaires consisted of 32 statements that include 8 symptoms of anxiety.

The results of this study describe that the patients aged 7-8 years in Dental Hospital at Bandung who performed dental treatment as much as 46% (23 children) are quite anxious, 26% (13 children) not anxious, 24% (12 children) anxious and 4% (2 children) very anxious. The average anxiety score of 50 pediatric patients in this study was 9,46 (29,56%) which included quite anxious.

The conclusion of this study found as much as 46% (23 children) with anxiety rate is quite anxious.

Keywords: anxiety, dental anxiety, dental treatment



DAFTAR ISI

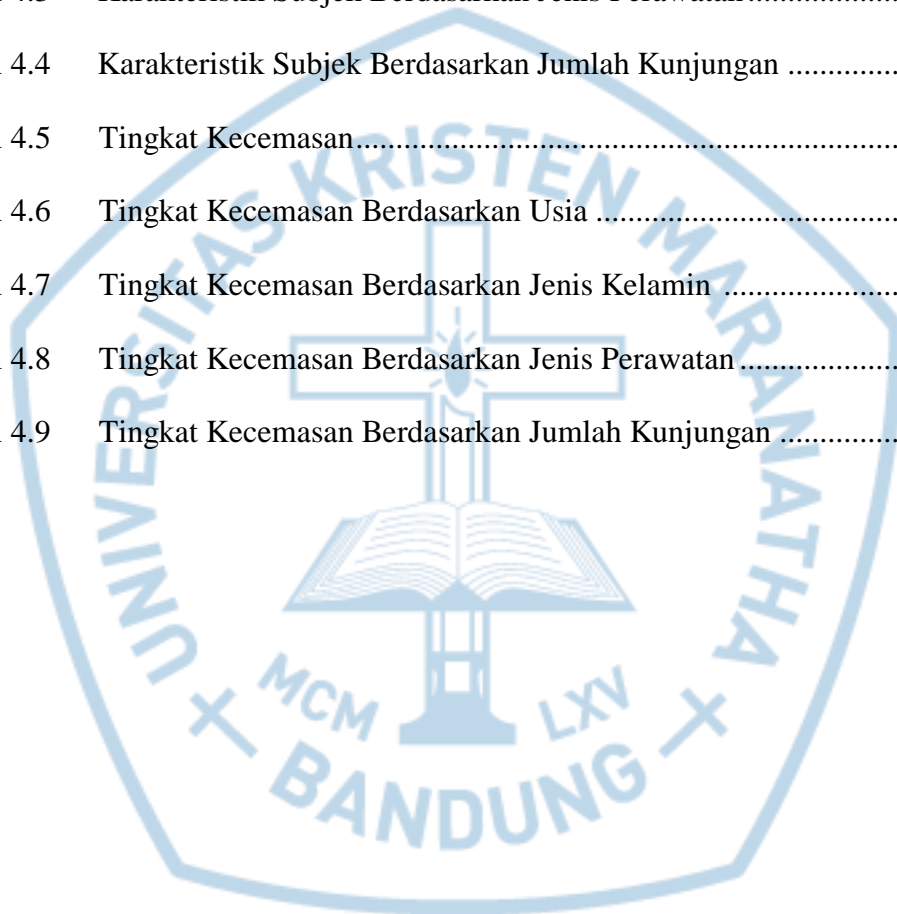
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Maksud Penelitian	3
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Akademis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Landasan Teori.....	5

1.6. Metodologi Penelitian.....	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Kecemasan.....	9
2.2. Etiologi Kecemasan.....	10
2.3. Gejala Kecemasan	12
2.4. Kecemasan <i>Dental</i>	12
2.4.1. Etiologi Kecemasan <i>Dental</i>	13
2.4.2. Penanganan Kecemasan <i>Dental</i>	16
2.5. Perkembangan Anak Masa Sekolah (Usia 6-12 Tahun).....	18
2.6. Perawatan Pada Gigi Sulung	19
2.6.1. Ekstraksi Gigi Sulung	19
2.6.2. Perawatan Pulpa Pada Gigi Sulung.....	20
2.6.3. Restorasi Pada Gigi Sulung	22
2.6.3.1. Restorasi <i>Glass Ionomer Cement</i> (GIC).....	23
2.6.3.2. Restorasi Kompomer	23
2.6.3.3. <i>Stainless Steel Crown</i> (SSC).....	24
2.6.3.4. <i>Atraumatic Restorative Treatment</i> (ART).....	25
2.6.3.5. <i>Fissure Sealant</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Alat dan Bahan.....	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.2.1. Desain Penelitian.....	26

3.2.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.3. Definisi Operasional.....	27
3.2.4. Prosedur Penelitian.....	30
3.3. Pengumpulan Data	31
3.4. Aspek Etik Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Karakteristik Subjek.....	32
4.1.2. Tingkat Kecemasan.....	34
4.1.3. Tingkat Kecemasan Berdasarkan Usia	34
4.1.4. Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.5. Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Perawatan	36
4.1.6. Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jumlah Kunjungan	37
4.2. Pembahasan.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia32
Tabel 4.2	Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin33
Tabel 4.3	Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Perawatan33
Tabel 4.4	Karakteristik Subjek Berdasarkan Jumlah Kunjungan33
Tabel 4.5	Tingkat Kecemasan34
Tabel 4.6	Tingkat Kecemasan Berdasarkan Usia34
Tabel 4.7	Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin35
Tabel 4.8	Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Perawatan36
Tabel 4.9	Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jumlah Kunjungan37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kompomer Warna.....	24
Gambar 2.2 <i>Stainless Steel Crown</i> (SSC).....	24
Gambar 2.3 <i>Fissure Sealant</i>	25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian.....	45
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	46
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 4 Lembar Kuisisioner Tingkat Kecemasan.....	48
Lampiran 5 Hasil Jawaban Kuisisioner.....	50
Lampiran 6 Data dan Skor Kecemasan Subjek Penelitian	52
Lampiran 7 Penentuan Kategori Tingkat Kecemasan	54
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	55

